



**PENGARUH PENDAPATAN *MUDĀRABAH* DAN *MUSYĀRAKAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HANA JUTTA SARI HASIBUAN
NIM: 15 401 00297

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUNAN

2019



**PENGARUH PENDAPATAN *MUDĀRABAH* DAN *MUSYĀRAKAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HANA JUITA SARI HASIBUAN
NIM: 15 401 00297**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PENDAPATAN *MUDĀRABAH* DAN *MUSYĀRAKAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HANA JUITA SARI HASIBUAN
NIM: 15 401 00297**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

**Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003**

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, M.El.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n HANA JUITA SARI HASIBUAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr.Wb

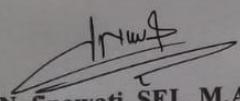
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n HANA JUITA SARI HASIBUAN yang berjudul: **Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan *Musyārahah* Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

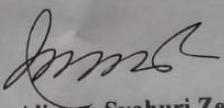
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Nofinawati, SEI, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II


Aliman Syahuri Zein, M.El.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **HANA JUITA SARI HASIBUAN**
NIM : 15 401 00297
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan *Musyārahah*
Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank
Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim
pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa
pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian
hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya
bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun
2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan
gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan
ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 November 2019
Saya yang Menyatakan,



HANA JUITA SARI HASIBUAN
NIM. 15 401 00297

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Juita Sari Hasibuan
Nim : 15 401 00297
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2018.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 25 November 2019

Yang Menyatakan



Hana Juita Sari Hasibuan
Nim: 15 401 00297



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Hana Juita Sari Hasibuan
NIM : 15 401 00297
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan *Muḍārabah* dan *Musyārahah*
Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank
Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP.19790720 201101 1 005

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/10 Desember 2019
Waktu : 13.30 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67,5 (C⁺)
PK : 3,21
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

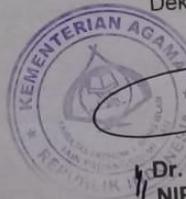
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan *Musyārahah*
Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah
Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.

NAMA : HANA JUITA SARI HASIBUAN
NIM : 15 401 00297

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Desember 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hana Juita Sari Hasibuan
NIM : 15 401 00297
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2014-2018.**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) yang mengalami fluktuasi yang tidak seimbang dengan tingkat pendapatan Faktor yang mempengaruhi pendapatan bank salah satunya bersumber dari pembiayaan yang disalurkan dan kemampuan bank dalam mengelola harta perusahaan. Oleh karena itu kualitas pembiayaan yang disalurkan akan berdampak pada pendapatan bank, sehingga bank memiliki kemampuan menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien, yang dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Dalam pembiayaan bank syariah menyalurkan dalam bentuk kerja sama usaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendapatan pembiayaan *mudārabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), untuk mengetahui apakah pendapatan pembiayaan *musyārahah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA), untuk mengetahui apakah pendapatan pembiayaan *mudārabah* dan *musyārahah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapatan perusahaan dari berbagai aspek. Pendapatan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh pembiayaan yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah pendapatan pembiayaan *mudārabah* dan *musyārahah* dan *Return On Asset* (ROA).

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, data diperoleh dari PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, yang dipublikasikan melalui situs resmi www.ojk.go.id. sampel pada penelitian ini 36. Analisis data dengan menggunakan regresi berganda Kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik SPSS Versi 23.

Hasil penelitian ini secara parsial (Uji t) pendapatan *mudārabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,294 > 2,034$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan pada variabel pendapatan *musyārahah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,647 < -2,034$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan secara simultan (Uji F) pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārahah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,651 > 2,89$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji determinasi R^2 adalah 0,735 atau sama 73,5% artinya bahwa variasi pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārahah* dapat menjelaskan *Return On Asset* (ROA) sebesar 73,55 sedangkan sisanya 26,55 dijelaskan variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), Pendapatan *Mudārabah*, *Musyārahah*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan *Musyārahah* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2018**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr.Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku pembimbing I dan bapak Aliman Syahuri Zein, M.EI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Hasanuddin Hasibuan dan Roslina Warni yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teruntuk saudara saudari peneliti, Ahmad Rivai Hasibuan (abang), Nurliana Sari Hasibuan (kakak), Lanna Sari Hasibuan (adik), dan Fitri Astri Sonia Hasibuan (adik) yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti.
9. Para Sahabat Peneliti Titi Fitriani, Sari Harahap, Adelina Widya Arnaz, Ucok Doli Gultom, Muhammad Ridwan, Sri Nadia Nasution, Winda Rahmadani Batubara, Nur Rahmatika Lubis, Rusdi Antodan Rahmita Siregar yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015, khususnya Perbankan Syariah 7.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November

2019

Peneliti,

HANA JUITA SARI HASIBUAN
NIM.15 401 00297

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	A		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Al		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di

ظ	za	z	bawah) zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ع	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
..... و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ... ا...ى...َ	<i>fathah dan alifatauya</i>		a dan garis atas
...ِ...ى	<i>Kasrah dan ya</i>		i dan garis di bawah
...ُ...و	<i>ḍommah dan wau</i>		u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺯ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
a. Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
b. Fungsi <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i>	16
d. Keunggulan <i>Return On Asset (ROA)</i>	17
e. Kelemahan <i>Return On Asset (ROA)</i>	17
2. Pendapatan	18

a. Fungsi dan Pendapatan Bank Syariah	19
b. Sumber-sumber Pendapatan Bank	20
3. Pembiayaan <i>Mudārabah</i>.....	20
a. Jenis-jenis Akad <i>Mudārabah</i>	21
b. Manfaat <i>Mudārabah</i>	21
c. Resiko <i>Mudārabah</i>	22
d. Dasar Hukum <i>Mudārabah</i>	23
e. Skema Pembiayaan <i>Mudārabah</i>	24
4. Pembiayaan <i>Musyārahah</i>.....	25
a. Jenis-jenis Akad <i>Musyārahah</i>	26
b. Manfaat <i>Musyārahah</i>	26
c. Resiko <i>Musyārahah</i>	27
d. Dasar Hukum <i>Musyārahah</i>	28
f. Skema Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotes	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	32
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Normalitas	38
3. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolinearitas.....	38
b. Uji Autokorelasi.....	39
c. Uji Heteroskedastisitas	39
F. Analisis Regresi Linear Berganda	40

1. Uji Hipotesis	41
a. Uji Determinasi (R^2)	41
b. Uji Parsial (Uji t).....	42
c. Uji Simultan (Uji F).....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	44
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	44
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	47
B. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Uji Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Normalitas	56
3. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Multikolinearitas	57
b. Uji Autokorelasi	58
c. Uji Heteroskedastisitas.....	59
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
5. Uji Hipotesis	62
a. Uji Determinasi (R^2).....	62
b. Uji Parsial (Uji t)	63
c. Uji Simultan (Uji F).....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Pengaruh Pendapatan <i>Mudārabah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank syariah Mandiri	65
2. Pengaruh Pendapatan <i>Mudārabah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri	66
3. Pengaruh Pendapatan <i>Mudārabah</i> dan <i>Musyārahah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank syariah Mandiri....	66
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu dapat meningkatkan pendapatan perkapita sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Strategi pembangunan seperti ini dimulai dengan memaksimalkan bidang-bidang ekonomi yang dijalankan baik dibidang keuangan perbankan, ekspor-impor, koperasi pembinaan usaha kecil maupun dibidang perdagangan umum dan industri.

Salah satu perkembangan baru dalam dunia ekonomi di Indonesia adalah tumbuh dan berkembangnya lembaga-lembaga ekonomi yang berbasis syariah. Bank syariah pada hakikatnya merupakan lembaga perantara (*intermediary*) yaitu lembaga yang mempunyai tugas pokok untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Oleh karena itu, bank syariah adalah bank, yaitu sama halnya seperti bank konvensional, maka bank syariah tunduk pada Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, dengan diterbitkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu Undang-Undang khusus yang berlaku bagi bank-bank syariah, maka bank syariah juga tunduk dan diatur oleh undang-undang tersebut.¹

¹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.1.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan Hadits berdasarkan prinsip syariah.²

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan pada suatu bank adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah pengguna rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³

Pengguna rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan yang ada dilaporan keuangan pada bank. Terutama pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan, apakah mengalami penurunan atau mengalami kenaikan.

Salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur suatu keuntungan perusahaan dalam penelitian ini rasio *Return On Asset* (ROA). ROA dalam bank digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu

²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.15.

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 196.

bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi pengguna aset.⁴

Salah satu komponen yang mempengaruhi ROA adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana, pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.⁵ Pembiayaan yang menggunakan konsep kerja sama usaha diantaranya adalah *mudārabah* dan *musyārahah*.

Pembiayaan *mudārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *sahibul mal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudārabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.

Sedangkan pembiayaan *musyārahah* (*syirkah*) adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, keahlian/manajerial dengan kesepakatan keuntungan dalam kontrak dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan porsi modal yang disertakan.⁶ Adapun data pendapatan pembiayaan *mudārabah*

208. ⁴Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.

⁵Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 105.

⁶*Ibid.*, hlm.106

dan *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh dari data laporan keuangan PT.

Bank Syariah Mandiri, Tbk. 2010-2018 sebagai berikut:

Tabel I.1
Pendapatan *Mudārabah* dan *Return On Asset* (ROA) pada
PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018

Tahun	Pendapatan <i>Mudārabah</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)
2010	332.581.500.000	2,193
2011	392.493.250.000	2,080
2012	389.919.250.000	2,222
2013	337.950.000.000	1,848
2014	278.959.000.000	0,850
2015	235.442.500.000	0,585
2016	222.506.000.000	0,593
2017	180.630.670.000	0,583
2018	174.900.000.000	0,575

Sumber: Laporan keuangan otoritas jasa keuangan (ojk)

Dari tabel I.1 di atas terlihat bahwa pendapatan *mudārabah* pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp.332.581.500.000 Sedangkan *Return On Asset* sebesar 2,193 persen. Pada tahun 2011 pendapatan *mudārabah* mengalami kenaikan sebesar 18,01 persen menjadi Rp. 392.493.250.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan dari 0,113 persen menjadi 2,080 persen. Pada tahun 2012 pendapatan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar 0,66 persen menjadi Rp. 389.919.250.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,142 persen menjadi 2,222 persen. Pada tahun 2013 pendapatan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar 13,33 persen menjadi Rp. 337.950.000.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,374 persen menjadi 1,848 persen.

Pada tahun 2014 pendapatan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar 17,46 persen menjadi Rp. 278.959.000.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,998 persen menjadi 0,850 persen. Pada tahun 2015 pendapatan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar 15,60 persen menjadi Rp. 235.442.500.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,265 persen menjadi 0,585 persen. Pada tahun 2016 pendapatan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar 5,50 persen menjadi Rp. 222.506.000.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,008 persen menjadi 0,593 persen. Pada tahun 2017 pendapatan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar 18,81 persen menjadi Rp.180.630.670.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,01persen menjadi 0,583 persen. Pada tahun 2018 pendapatan *mudārabah* mengalami penurunan sebesar 18,81 persen menjadi Rp. 174.900.000.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen menjadi 0,575 persen.

Tabel I.2
Pendapatan *Musyārakah* dan *Return On Asset* (ROA) pada
PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018

Tahun	Pendapatan <i>Musyārakah</i> (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Asset</i> (ROA) (persen)
2010	336.320.000.000	2,193
2011	260.893.250.000	2,080
2012	343.431.050.000	2,222
2013	367.591.500.000	1,848
2014	435.760.000.000	0,850
2015	284.143.250.000	0,585
2016	539.122.500.000	0,593
2017	663.024.250.000	0,583
2018	636.560.000.000	0,575

Dari tabel I.2 di atas terlihat bahwa pendapatan *musyārah* pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 336.320.000.000 Sedangkan *Return On Asset* sebesar 2,193 persen. Pada tahun 2011 pendapatan *musyārah* mengalami kenaikan sebesar 31,64 persen menjadi Rp. 260.893.250.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan dari 0,113 persen menjadi 2,080 persen. Pada tahun 2012 pendapatan *musyārah* mengalami kenaikan sebesar 7,04 persen menjadi Rp.343.431.050.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,142 persen menjadi 2,222 persen. Pada tahun 2013 pendapatan mengalami *musyārah* kenaikan sebesar 18,54 persen menjadi Rp. 367.591.500.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,374 persen menjadi 1,848 persen.

Pada tahun 2014 pendapatan *musyārah* mengalami penurunan sebesar 34,66 persen menjadi Rp. 435.760.000.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,998 persen menjadi 0,850 persen. Pada tahun 2015 pendapatan *musyārah* mengalami kenaikan sebesar 89,74 persen menjadi Rp.284.143.250.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,265 persen menjadi 0,585 persen. Pada tahun 2016 pendapatan *musyārah* mengalami kenaikan sebesar 22,98 persen menjadi Rp. 539.122.500.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,008 persen menjadi 0,593 persen. Pada tahun 2017 pendapatan *musyārah* mengalami penurunan sebesar 6,46 persen menjadi Rp.663.024.250.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar

0,01 persen menjadi 0,583 persen. Pada tahun 2018 pendapatan *musyārah* mengalami penurunan sebesar 18,81 persen menjadi Rp. 636.560.000.000 sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen menjadi 0,575 persen.

Dari uraian di atas pendapatan *mudārabah* dan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi pada tahun 2011 sedangkan Pendapatan *musyārah* dan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi pada tahun 2011, 2013, 2015. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan *Mudārabah* dan *Musyārah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendapatan *mudārabah* tidak selalu berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank, pada saat pendapatan *mudārabah* meningkat, *Return On Asset* (ROA) tidak selalu meningkat dan bahkan pada tahun tertentu justru mengalami penurunan.
2. Pendapatan *musyārah* tidak selalu searah dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, pada saat pendapatan *musyārah* meningkat, *Return On Asset* (ROA) tidak selalu meningkat dan bahkan pada tahun tertentu justru mengalami penurunan.

3. Pendapatan *mudārabah* dan Pendapatan *musyārah* tidak selalu berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas, peneliti memfokuskan penelitian hanya pada pengaruh pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018. Tetapi dalam penelitian ini variabel yang digunakan pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* dalam variabel yang menghasilkan laba.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti membahas masalah yang sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan *mudārabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018?
2. Apakah pendapatan *musyārah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018?
3. Apakah pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel ditentukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri, Tbk.” terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Tabel I.3
Defenisi Operasional variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan <i>Mudārabah</i> (X ₁)	<i>Mudārabah</i> merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal 100%, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.	1. Pengertian <i>Mudārabah</i> 2. Jenis-jenis <i>Mudārabah</i> 3. Manfaat <i>Mudārabah</i> 4. Resiko <i>Mudārabah</i> 5. Dasar hukum <i>Mudārabah</i> 6. Skema pemberian akad <i>Mudārabah</i>	Rasio
Pendapatan <i>Musyārah</i> (X ₂)	<i>Musyārah</i> merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing memberikan kontribusi dana keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan.	1. Pengertian <i>Musyārah</i> 2. Jenis-jenis <i>Musyārah</i> 3. Manfaat <i>Musyārah</i> 4. Resiko <i>Musyārah</i> 5. Dasar hukum <i>Musyārah</i> 6. Skema pemberian akad	Rasio

		<i>Musyārahah</i>	
<i>Return On Asset (ROA) (Y)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i> digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	1. Pengertian profitabilitas 2. Pengertian ROA	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Sesuai peraturan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudārabah* secara parsial terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018?
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *musyārahah* secara parsial terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018?
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudārabah* dan *musyārahah* secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2010-2018?

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah dan keilmuan dan wawasan bagi penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

- b. Bagi literatur, sebagai bahan informasi tentang seberapa besar tingkat pengaruh dari pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas pembahasan yang sejenis atau relevan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah wawasan bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam khususnya dalam prodi perbankan Syariah agar lebih cermat kedepannya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam menyusun skripsi maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada Bab I, Pendahuluan membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II, Landasan teori membahas Pengertian *Return On Asset* (ROA), Fungsi *Return On Asset* (ROA), Pengertian Pendapatan, Fungsi Pendapatan, Manfaat Pendapatan, Pengertian *Mudārabah*, Jenis-jenis Pembiayaan *Mudārabah*, Dasar Hukum pembiayaan *Mudārabah*, Skema pembiayaan *Mudārabah*, Pengertian *Musyārahah*, Jenis-jenis Pembiayaan *Musyārahah*, Dasar Hukum pembiayaan *Musyārahah*, Skema pembiayaan *Musyārahah*, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

Bab III, Metode Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Yang terdiri dari Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data yang menggunakan Analisis Uji Asumsi Klasik, yang mana dengan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Secara Parsial (uji t), Koefisien secara Simultan (uji F) dan Uji Regresi Linear Berganda.

Bab IV, Hasil Penelitian yaitu dari Gambaran Umum Perusahaan, Deskriptif Variabel Penelitian, Hasil Analisis Data, Pembahasan Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisa data yang telah dicantumkan dalam hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, Kesimpulan, Saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.¹Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber bank.

b. Fungsi *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.²

Perubahan ROA dapat disebabkan antara lain:

- 1) Lebih banyak aset yang digunakan hingga menambah *operating income* dalam skala yang lebih besar.

¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 254

²Khaerul Umam, *Op., Cit.*, hlm. 346.

- 2) Adanya kemampuan manajemen untuk mengalihkan portofolio atau surat berharga ke jenis yang menghasilkan *income* yang lebih tinggi.
- 3) Adanya kenaikan tingkat suku bunga secara umum.
- 4) Adanya pemanfaatan aset-aset yang semula tidak produktif menjadi aset produktif.

Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar, sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pembelian yang semakin tinggi. Rasio dirumuskan dengan:³

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%.$$

Keterangan: *Return On Asset* (ROA) = *laba bersih setelah pajak / total Aset (atau rata-rata Total Aset)*.

Return On Asset memberikan informasi seberapa efisien bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio *Return On Asset* mengidentifikasi seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) sebagai salah satu indikator dari rasio profitabilitas yang memberikan gambaran kinerja bank dalam mengelola

³Malayu, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.100.

aktiva untuk menghasilkan laba. Sehingga *Return On Asset* (ROA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang diperoleh bank syariah setelah total keuntungan bank dikurangi dengan seluruh biaya-biaya operasional bank dalam menjalankan kegiatannya. *Return On Asset* (ROA) di ukur dengan membanding laba bersih dengan total dana pihak ketiga dari modal sendiri yang dimiliki. Sehingga laba bersih memiliki pengaruh pada perkembangan *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan, tidak terkecuali bank syariah.

2) Penyaluran Pembiayaan

Penyaluran pembiayaan merupakan salah satu kegiatan menjalankan fungsi bank syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan, sehingga setiap bank harus hati-hati dan kompeten dalam menyalurkan pembiayaan. Agar tidak terjadi resiko pembiayaan bermasalah.

3) Total Aktiva

Total aktiva merupakan total harta yang dimiliki suatu perusahaan seperti bank syariah. Dimana aktiva yang dimiliki bank memiliki dua karakteristik yaitu aktiva yang bersifat produktif dan non produktif. Pengelolaan total aktiva pada bank syariah adalah bertujuan untuk memperoleh dana.⁴

⁴Sofyan Safri Harahap, *Analisa Kritis atas laporan keuangan*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 305

d. Keunggulan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. Adapun keunggulan dari *Return On Asset* (ROA) adalah:

- 1) Jika perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi pengguna modal secara keseluruhan, dan terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- 2) *Return On Asset* (ROA) dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaannya.
- 3) *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk kepentingan kontrol juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

e. Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Adapun kelemahan dari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

- 1) Salah satu kelemahan ROA yang prinsipnya adalah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain karna praktek akuntansi yang digunakan setiap perusahaan berbeda-beda.
- 2) Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.⁵

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dan pada umumnya diakibatkan oleh

⁵Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*(Yogyakarta: Liberti Yogyakarta,2007), hlm. 91-93.

penyelesaian pertukaran ekonomi. Dimana pendapatan tersebut menyebabkan kenaikan aktiva yang diterima dalam bentuk kas, namun apabila penjualan secara kredit maka yang terbentuk adalah piutang dagang.⁶

Pendapatan dalam bank terdiri dari beberapa komponen seperti komisi dan pendapatan lainnya sebagai hasil dari transaksi bank, baik yang merupakan kegiatan utama ataupun bukan. Pendapatan bunga/bagi hasil diakui secara akrual (*accrual basic*), kecuali pendapatan bunga dari aktiva yang *non-performing* hanya boleh diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar diterima (*cash basic*).

Menurut N. Lapoliwa & Daniel S. Kuswandi pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada nasabah. Pendapatan yang termasuk kedalam laba bersih yaitu seluruh total pendapatan antara lain, pendapatan bagi hasil, bonus ujah, margin pendapatan provisi dan komisi, pendapatan valuta asing dan pendapatan operasi lainnya.⁷

Menurut Hery Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atas aktivitas lainnya yang merupakan operasi sentral perusahaan.⁸

Berdasarkan pendapatan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penambahan dan peningkatan aktiva perusahaan berdasarkan sejumlah

⁶Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

⁷N. lapoliwa & Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2008), hlm. 264.

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: For Academic Publishing Service, 2015), hlm.15

aktivitas dan kemampuan perusahaan baik dari segi modal, penjualan, pelayanan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan laba secara maksimal.

Pendapatan *fee* atas jasa pelayanan bank kepada nasabah disebut dengan *fee based income*. *Fee based income* sangat diperlukan oleh bank syariah untuk meningkatkan pendapatan. Salah satu pelayanan jasa yang ada di bank syariah antara lain, ATM (Anjungan Tunai Mandiri) bersama, SKN (Sistem Kliring Nasional), *Internet Banking* dan produk jasa lainnya.

a. Fungsi dan Sumber Pendapatan bank syariah

Pendapatan bank merupakan hal yang penting karena pendapatan bank berfungsi untuk dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank, dapat membayar deviden pemegang saham bank, dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawan, merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank, merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank, dan dapat meningkatkan daya saing bankbersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, serta meningkatkan status bank yang bersangkutan.⁹

b. Sumber-sumber pendapatan bank

Sumber pendapat bank syariah dapat diperoleh dari penyaluran pembiayaan maka akan menghasilkan pendapat bank. Dengan demikian sumber pendapatan bank syariah diperoleh dari beberapa kegiatan bank, antara lain:¹⁰

- 1) Bagi hasil atas kontrak *mudārabah* dan kontrak *musyārahah*

⁹Veithzal Rivai dan Arviyan Aripin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 901.

¹⁰Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 61.

- 2) Keuntungan atas kontrak jual beli
- 3) Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iftina*
- 4) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

3. Pembiayaan *Mudārabah*

Menurut Adiwarman Karim “*mudārabah* adalah bentuk kontrak antara dua pihak dimana satu pihak berperan sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yaitu si pelaksana usaha (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan”.¹¹

Menurut Karnaen dan Muhammad Syafi’i “*mudārabah* adalah suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dan pengusaha, dimana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha”.¹²

Jadi *mudārabah* ialah suatu bentuk kerja sama antara bank syariah selaku pengelola usaha (*mudharib*) dimana bank memberikan seluruh pembiayaan suatu usaha. Jika usaha tersebut mendapatkan keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan namun bila mengalami kerugian, maka ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal sepanjang kelalaian/kesalahan disebabkan oleh pengelola.

a. Jenis-jenis Akad *Mudārabah*

- 1) *Mudārabah muthlaqah* merupakan bentuk kerja sama antara *shahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

¹¹Adiwarman Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.204.

¹²Karnaen & Muhammad Syafi’I, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 21.

2) *Mudārabah muqayyadah* merupakan kebalikan dari *mudārabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu atau tempat usaha.

b. Manfaat *Mudārabah*

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengambilan pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungannya yang konkrit dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudārabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan nasabah jumlah bunga tetap beberapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekali pun merugi dan terjadi krisis ekonomi.¹³

c. Resiko *Mudārabah*

- 1) *Side Streaming*, nasabah menggunakan itu bukan seperti yang disebutkan dalam kontrak.

¹³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Pratik* (Jakarta: Gema Insani Pres,2001), hlm. 97-98

2) Lalai dan kesalahan yang disengaja.

3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.¹⁴

d. Dasar Hukum *Mudārabah*

Secara umum, landasan dasar syariah *mudārabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Jum'ah Ayat 10.

رُوا لِلَّهِ فَضْلًا مِّنْ وَأَبْتَغُوا الْآرْضَ فِي فَاَنْتَشِرُوا الصَّلَاةَ قُضِيَتْ فَإِذَا
تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَأَذَكَ

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*¹⁵

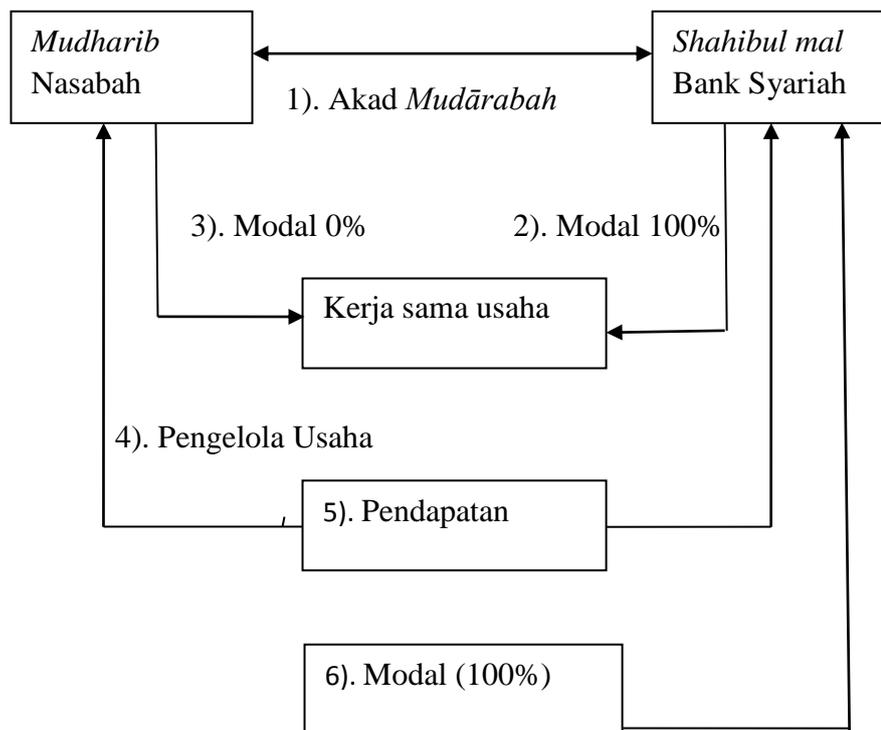
Ayat di atas menjelaskan apabila shalat telah selesai maka bertebaranlah dimuka bumi untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah dan carilah denganbersungguh-sungguh sebagai karunia Allah, karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kau dapat memiliki semuanya, dan ingatlah Allah jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunianya itu melengahkan kamu, berzikirlah dari waktu-kewaktu dan disetiap tempat dan hati beriringan dengan lidah kamu supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu dambakan.

¹⁴*Ibid.*, hlm.97.

¹⁵Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Indah Press, 1995), hlm. 555.

e. Skema Pembiayaan *Mudārabah*

Gambar II.1
Skema Pembiayaan *Mudārabah*



Keterangan:

- 1) Bank syariah (*shahibul mal*) dan nasabah (*mudharib*) menandatangani akad pembiayaan *mudārabah*.
- 2) Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek perusahaan.
- 3) Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai bank 100%.
- 4) Pengelola proyek usaha dijalankan oleh *mudharib* bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan.
- 5) Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang diperjanjikan dalam akad pembiayaan *mudārabah*.

- 6) Persentase tertentu menjadi hak bank syariah dan hanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *mudharib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank syariah.¹⁶

4. Pembiayaan *Musyārahah*

Musyārahah berasal dari kata *syirkah*. *Syirkah* artinya percampuran atau interaksi. Secara terminologi *syirkah* adalah persekutuan usaha untuk mengambil dan untuk beroperasi. *musyārahah* sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Seperti halnya transaksi *mudārahah*, transaksi ini bentuk transaksi dengan skema investasi. Dengan demikian, transaksi ini memiliki kesamaan dengan transaksi *mudārahah*. Beberapa kesamaan transaksi *musyārahah* dan transaksi *mudārahah* adalah pembiayaan hanya diberikan untuk mendanai usaha yang bersifat produktif dan keuntungan yang diperoleh berasal dari bagi hasil atas usaha yang didanai.¹⁷

a. Jenis-jenis *Musyārahah*

1) *Syirkah Al-Milk*

Syirkah al-milk dapat diartikan sebagai kepemilikan bersama antara pihak yang berserikat dan keberadaannya muncul pada saat dua orang atau lebih secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan tanpa adanya perjanjian kemitraan yang resmi.

¹⁶Ismail, *Op. Cit.*, hlm.173-174.

¹⁷Rizal Yaya, Aji Erlangga Mrtawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Komtemporer* (Jakarta: salemba Empat, 2014), hlm. 134.

2) *Syirkah Al-Uqud*

Syirkah Al-Uqud dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya, karena pihak yang bersangkutan secara sukarela berkeinginan untuk membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untung dan resiko.¹⁸

b. Manfaat *Musyārahah*

- 1) Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread* (selisih antara bunga dan simpanan).
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usah yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang dibagikan.
- 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudārahah* dan *musyārahah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

¹⁸Ismail, *Op. Cit.*, hlm.177.

c. Risiko *Musyārahah*

- 1) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebutkan dalam kontrak.
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.¹⁹

d. Dasar Hukum *Musyārahah*

Adapun dasar hukum *musyārahah* dapat dilihat dalam Al-Qur'an surah As- shaad ayat 24 yaitu :²⁰

لَخَطَاةٍ مِّنْ كَثِيرٍ وَإِن نَّعَاجِهِ إِلَىٰ نَعَجَتِكَ بِسُؤَالِ ظَلَمَكَ لَقَدْ قَالَ
لِلصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ إِلَّا بَعْضٌ عَلَىٰ بَعْضٍ لِّيَبْغِيَ
وَأَنَابَ رَاكِعًا وَخَرَّ رُكُوعًا فَاسْتَغْفَرَ فِتْنَةَ أَنَّمَا أُوذِيَ وَظَنَّهُمْ مَا وَقَلِي



Artinya: Nabi Daud berkata: " Sesungguhnya ia telah berlaku zalim kepadamu Dengan meminta kambingmu itu (sebagai tambahan) kepada kambing-kambingnya; Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang Yang berserikat dan berlaku zalim kepada Yang lain, kecuali orang-orang Yang beriman dan beramal soleh; sedang mereka amatlah sedikit!" dan Nabi Daud (setelah berfikir sejurus), mengetahui sebenarnya Kami telah mengujinya (dengan peristiwa itu), lalu ia memohon ampun kepada Tuhannya sambil merebahkan dirinya sujud, serta ia rujuk kembali (bertaubat).

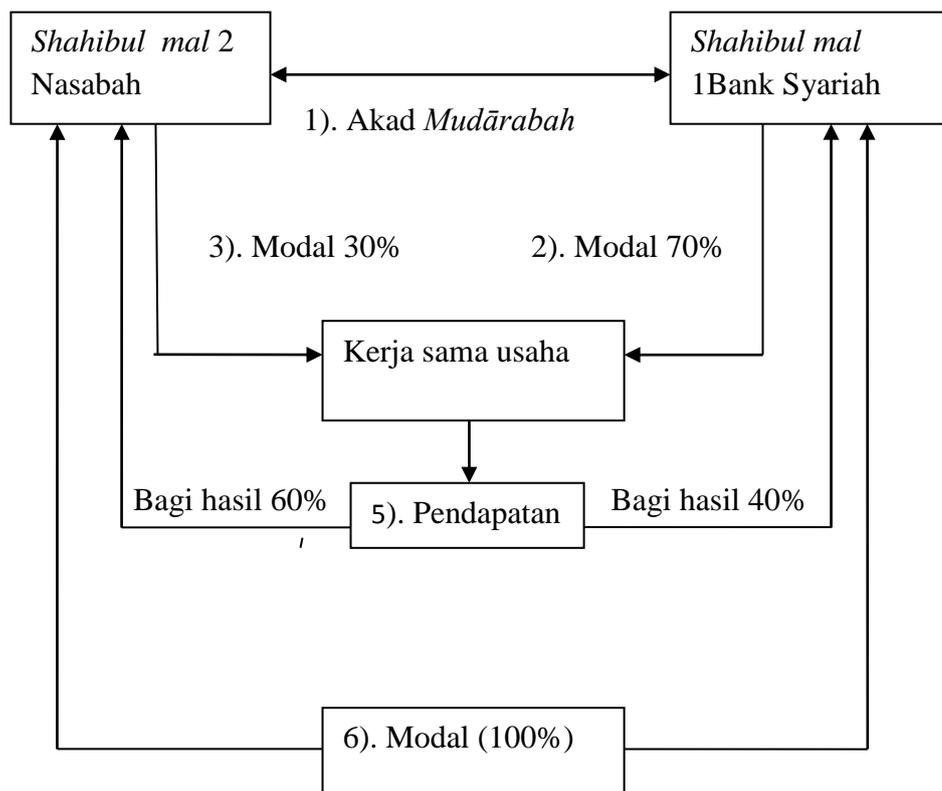
¹⁹Muhammad Syafi'I Antonio, *Op. Cit.*, hlm.93-94.

²⁰Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Indah Press, 1995), hlm. 735-736.

Ayat di atas menegaskan dalam membuat keputusan di antara keduanya yakni iman dan amal saleh yang mereka lakukan menghalangi mereka berbuat zalim. Yaitu ketika mereka memberikan keputusan diantara keduanya dan larangan kepada orang yang beriman untuk tidak menzalimi dan mengambil haknya dan tidak menetapkan keadilan untuk dirinya dengan cara yang batil.

e. Pemberian Pembiayaan *Musyārahah*

Gambar II.2
Skema Pembiayaan *Musyārahah*



Keterangan:

- 1) Bank syariah (*shahibul maal 1*) dan nasabah (*shahibul maal 2*) menandatangani akad pembiayaan *musyārahah*.

- 2) Bank syariah menyerahkan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.
- 3) Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
- 4) Pengelola proyek usaha dijalankan oleh nasabah dan dapat dibantu oleh bank syariah untuk menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelola usaha.
- 5) Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan bank syariah dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.
- 6) Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja, yaitu 70% dikembalikan kepada bank syariah dan 30% dikembalikan kepada nasabah.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amri Dzikri Fadholi (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiya	Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Musyārahah</i> dan <i>Mudābahah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.	Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan <i>murābahah</i> dan <i>musyārahah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA. Sedangkan pembiayaan <i>mudābahah</i> memberikan

²¹*Ibid.*, hlm. 181-182.

	h Surakarta 2016)		pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial.
2	Rasmina Silalahi (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri, padangsidimpunan, 2016)	Pengaruh Pendapatan dan Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Mudārabah</i> dan <i>Musyārahah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan pendapatan pembiayaan <i>murābahah</i> berpengaruh positif terhadap ROA. pendapatan pembiayaan <i>mudārabah</i> berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan pendapatan pembiayaan <i>musyārahah</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.
3	Lin Nurulita (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2009).	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudārabah</i> terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil <i>mudārabah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
4	Ela Chalifah (Jurnal Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Nasyiatul Aisyah Kudus, Indonesia, 2015).	Pengaruh pendapatan <i>mudārabah</i> dan <i>musyārahah</i> terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2006-2014.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan <i>mudārabah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan pendapatan <i>musyārahah</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Persamaan dan perbedaan peneliti ini adalah sebagai berikut:

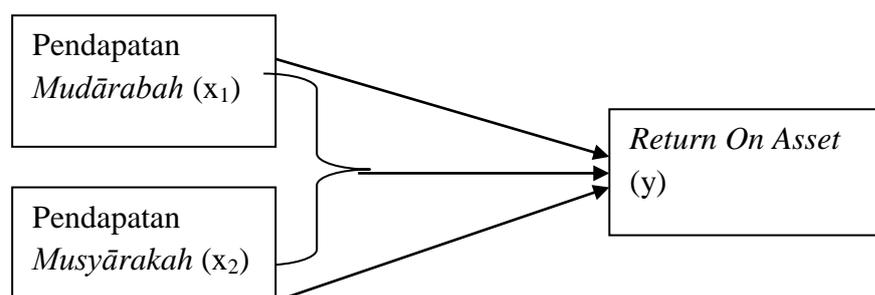
1. Persamaan peneliti dengan peneliti Amri Dzikri Fadholi terdapat subjeknya penelitian dimana peneliti ini menganalisis pendapatan *murābahah*, *musyārahah*

- dan *mudārabah*. Perbedaanya terdapat objeknya, penelitian ini di Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian Amri Dzikri Fadholi di Bank Umum Syariah.
2. Persamaan peneliti dengan peneliti Rasmina Silalahi terdapat subjeknya penelitian dimana peneliti ini menganalisis pendapatan *mudārabah* dan *musyārahah*. Perbedaanya terdapat pada periode pengambilan sampel.
 3. Persamaan peneliti dengan peneliti Lin Nurulita terdapat subjeknya penelitian dimana peneliti ini menganalisis pendapatan *mudārabah* dan terhadap profitabilitas. Perbedaanya terdapat objeknya, penelitian ini di Bank Syariah Mandiri sedangkan penelitian Ela Chalifah di Bank Muamalat Indonesia.
 4. Persamaan peneliti dengan peneliti Ela Chalifah terdapat subjeknya penelitian dimana peneliti ini menganalisis pendapatan *mudārabah* dan *musyārahah* dan profitabilitas (ROA). Perbedaanya terdapat pada periode pengambilan sampel.

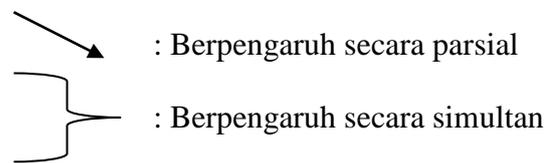
C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudārabah* dan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pendapatan *mudārabah* dan *musyārahah* merupakan salah satu peroleh laba bank. Dengan adanya peningkatan laba usaha akan menyebabkan tingkat *Return On Asset* (ROA) bank. Berdasarkan landasan teori di atas dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar II.3 kerangka berpikir



Keterangan:



Pada gambar kerangka berfikir di atas dijelaskan bahwa pendapatan *mudārabah* (x_1) dan pendapatan *musyārahah* (x_2) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi *Return On Asset* (y) yang merupakan variabel terikat.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah peneliti biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.²²

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₁: Terdapat pengaruh pendapatan *mudārabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010-2018.

H₂: Terdapat pengaruh pendapatan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010-2018.

²²Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.

H₃: Terdapat pengaruh pendapatan *mudārabah* dan pendapatan pembiayaan *musyārahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, melalui data situs www.ojk.co.id. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan juli 2019 sampai dengan November 2019. Adapun alasan peneliti menggunakan Bank Syariah Mandiri sebagai tempat meneliti adalah dikarenakan Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan yang signifikan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “Metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya”.¹ Data kuantitatif adalah data statistik yang berbentuk angka-angka sebagai hasil dari analisa data yang diolah dan berbentuk perhitungan angka-angka.²

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu (*time series*) merupakan data berkala yang dihimpun dari waktu ke waktu untuk melihat gambaran suatu kejadian (peristiwa) selama periode tertentu.³

¹Abdurrahmat Fhatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

²Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm.118.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2004), hlm.30-31.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Yaitu dari data laporan keuangan pertriwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang dipublikasikan dari bulan Maret 2010-Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang diteliti.⁵ Menurut Rosady Ruslan adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁶ Adapun populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang dipublikasikan mulai Maret 2010 sampai Desember 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini data triwulan tahun 2010-2018. Dan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.⁷ Dimana satu tahun ada 4 triwulan dalam penelitian ini merupakan

⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

⁵Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2007), hlm.110.

⁶Rosady Ruslan, *Op.,Cit.*, hlm. 133.

⁷Mudrajat Kuncoro, *Op.,Cit.*, hlm.139.

seluruh populasi sebagai sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, catatan, dan laporan-laporan yang hubungan dengan masalah-masalah yang dipecahkan.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸

Dalam penelitian ini, data yang bersumber dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Pertriwulan yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) .Jangkawaktu yang digunakan oleh peneliti yaitu tahun 2010-2018.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

⁸Muhammad, *Metodolog iPenelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008), hlm.152.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengecek apakah data yang sedang diteliti berasal dari populasi yang mempunyai sebaran normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residualnya. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *One Sampel Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan ketentuan “Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal”.⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIP) Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika nilai tolerance $> 0,05$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Namun, jika nilai VIF < 10 , maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.¹⁰

b. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi

⁹Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 67.

¹⁰Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2015), hlm. 135.

tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 lebih kecil dari +2.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik, menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linear berganda dilakukan jika jumlah variabel bebas (*independent*) minimal dua. Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian pengaruh pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* terhadap ROA, yang dimana variabel bebasnya adalah *mudārabah* (X_1), *musyārah* (X_2) dan variabel terikatnya adalah ROA (Y).

¹¹*Ibid.*, hlm. 135.

¹²Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis, Op.Cit.*, hlm. 147-148.

Variabel-variabel tersebut akan membentuk persamaan linear berganda dengan model linear sebagai berikut: ¹³

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 MD + \beta_2 MS + e$$

Dimana:

ROA= *Return On Asset* (ROA)

β_0 = *intercept*/konstan

MD = *Mudārabah*

MS = *Musyārahah*

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = *Error*

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien deteminasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamat, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.108.

determinasi tinggi. Oleh karena itu, banyak peneliti mengevaluasi model regresi yang terbaik.¹⁴

6. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pendapatan pembiayaan *mudārabah* dan pendapatan pembiayaan *musyārahah* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap profitabilitas. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

a. Kriteria penguji

- 1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Berdasarkan signifikansi

- (1) Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.
- (2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁵

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,005 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, dimana adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.

7. Koefisien secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel independen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

kriteria penguji:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁴Mudjrat Kuncoro, *Op., Cit.*, hlm. 246-247.

¹⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis, Op.Cit.*, hlm. 161-162.

Nilai t_{tabel} dapat di lihat dari signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang baik.

PT Bank Syariah Mandiri didirikan pertama kali dengan nama PT bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1995 dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan NO. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1995, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengabdian Negeri Jakarta Selatan No. 1810 tanggal 6 Oktober 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1996, Tambahan No. 390.

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah sistem perbankan syariah di Indonesia. Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembangnya pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan

perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan. Disisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 Bank Pemerintah, yaitu Bank Dagang, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bank Bapindo menjadi satu, salah satu bank yang kokoh dengan nama PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Juli 1999.

Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT Bank Susila Bakti merupakan salah satu Bank Konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT Bank Susila Bakti juga melakukan *upayamerger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran pengembangan sistem ekonomi syariah, pemerintah memberlakukan UU No. 10 Tahun 1998 yang memberi peluang bagi bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Sebagai respon, PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah.

Oleh karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti bertransformasi dan bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana

tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Syariah. Tonggak Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

- a. Tahun 1955 Pendirian PT Bank Industri Nasional (PT BINA)
- b. Tahun 1967 PT BINA berubah nama menjadi PT Maritim Indonesia.
- c. Tahun 1973 PT Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT Bank Susila Bakti
- d. Tahun 1999 PT Bank Susila Bakti berubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri

Sebagai perusahaan anak dari Bank Mandiri yang mayoritas dimiliki oleh Negara, Bank Syariah Mandiri memiliki kesadaran sebagai “cucu” Negara yang harus pula berkontribusi bagi tanah air yang kita cintai sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, Bank Syariah Mandiri meyakini bahwa pertumbuhan Bank Syariah Mandiri akan memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi bangsa. Dengan demikian, *Greater Ways* yang dicanangkan Bank Syariah Mandiri

ketika bersinergi dengan pihak lain akan menciptakan *Greater Indonesia* di masa depan.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

a. Visi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia. Penjelasan visi antara lain:

- 1) Memimpin adalah menjadi yang terdepan.
- 2) Pengembangan adalah pemberian manfaat dengan berjuang, membuat lebih baik secara terus menerus dan berkesinambungan dari generasi ke generasi.
- 3) Peradaban ekonomi adalah suatu kondisi ketika manusia telah mengembangkan cara-cara (tradisi, budaya, proses, sistem) yang efektif didalam pengguna sumber daya dan didalam memproduksi dan memperdagangkan barang dan jasa (*Meriem WebsterOnline*).
- 4) Mulia adalah luhur, adil terhormat sejahtera, mensejahterakan, sesuai syariah, bernilai tinggi dan unggul.

b. Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

- 1) Mengwujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi triwulanan PT. Bank Syariah Mandiri yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.ojk.go.id yang terdiri dari laporan Pendapatan *mudārabah*, dan *musyārahah* dan *Retun On Asset* (ROA).

Tabel IV.1
Pendapatan *Mudārabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
Periode Maret 2010-Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Data Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	125.396	255.963	398.515	550.452
2011	152.639	307.542	472.864	636.928
2012	151.577	311.156	469.479	629.465
2013	133.802	267.180	406.845	543.973
2014	115.981	235.319	344.400	420.136
2015	90.228	186.643	296.891	369.436
2016	84.971	168.463	274.507	362.083
2017	89.539	176.867	275.468	367.275
2018	85.081	170.777	254.122	335.266

Dari tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *mudārabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pada triwulan I tahun 2010 yang diperoleh adalah sebesar Rp. 125.396.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 255.963.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp. 398.515.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 550.452.000.000. Pada triwulan I tahun 2011 yang diperoleh adalah sebesar Rp.

152.639.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp.
 307.542.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp.
 472.864.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp.
 636.928.000.000. Pada triwulan I tahun 2012 yang diperoleh adalah sebesar Rp.
 151.577.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp.
 311.156.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp.
 469.479.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp.
 629.465.000.000. Pada triwulan I tahun 2013 yang diperoleh adalah sebesar Rp.
 133.802.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp.
 267.180.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp.
 406.845.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp.
 543.973.000.000.

Pada triwulan I tahun 2014 yang diperoleh adalah sebesar Rp.
 115.981.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp.
 235.319.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp.
 344.400.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp.
 420.136.000.000.

Pada triwulan I tahun 2015 yang diperoleh adalah sebesar 90.228.000.000
 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 186.643.000.000 pada triwulan III
 mengalami kenaikan menjadi 296.891.000.000 pada triwulan IV mengalami
 kenaikan menjadi 369.436.000.000. Pada triwulan I tahun 2016 yang diperoleh
 adalah sebesar 84.971.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi
 168.463.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 274.507.000.000
 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 362.083.000.000. Pada triwulan I
 tahun 2017 yang diperoleh adalah sebesar 89.539.000.000 pada triwulan II

mengalami kenaikan menjadi 176.867.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 275.468.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 367.275.000.000. Pada triwulan I tahun 2018 yang diperoleh adalah sebesar Rp. 85.081.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 170.777.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp. 254.122.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 335.266.000.000.

Tabel IV.2
Pendapatan *Musyārakah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
Periode Maret 2010-Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Data Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	91.087	195.932	313.693	442.861
2011	136.052	269.138	410.509	558.025
2012	138.385	285.780	443.346	602.855
2013	165.393	353.384	520.257	704.007
2014	186.586	376.968	571.332	750.937
2015	199.652	436.691	662.772	857.105
2016	254.774	533.045	824.477	1.039.801
2017	310.183	600.724	958.633	1.302.482
2018	368.100	721.580	1.144.288	1.547.475

Dari tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *musyāraka* hpada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pada triwulan I tahun 2010 yang diperoleh adalah sebesar Rp. 91.087.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 195.932.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp. 313.693.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 442.861.000.000. Pada triwulan I tahun 2011 yang diperoleh adalah sebesar Rp. 136.052.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 269.138.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp. 410.509.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp.

558.025.000.000. Pada triwulan I tahun 2012 yang diperoleh adalah sebesar Rp. 138.385.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 285.780.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp. 443.346.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 602.855.000.000.

Pada triwulan I tahun 2013 yang diperoleh adalah sebesar Rp. 165.393.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 353.384.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp. 520.257.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 704.007.000.000. Pada triwulan I tahun 2014 yang diperoleh adalah sebesar Rp. 186.586.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi Rp. 376.968.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi Rp. 571.332.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi Rp. 750.937.000.000. Pada triwulan I tahun 2015 yang diperoleh adalah sebesar 199.652.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 436.691.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 662.772.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 857.105.000.0000

Pada triwulan I tahun 2016 yang diperoleh adalah sebesar 254.774.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 533.045.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 824.477.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 1.039.801.000.000. Pada triwulan I tahun 2017 yang diperoleh adalah sebesar 310.183.000.000 pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 600.724.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 958.633.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 1.302.482.000.000. Pada triwulan I tahun 2018 yang diperoleh adalah sebesar 1.302.482.000.000 pada triwulan II

mengalami kenaikan menjadi 721.580.000.000 pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 1.144.288.000.000 pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 1.547.475.000.000

Tabel IV.3
Tabel *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
Periode Maret 2010- Desember 2018
(Disajikan dalam %)

Tahun	Data Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	2,04	2,22	2,30	2,21
2011	2,22	2,12	2,03	1,95
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,72	0,66	0,80	0,17
2015	0,81	0,55	0,42	0,56
2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59
2018	0,79	0,89	0,95	0,88

Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pada triwulan I tahun 2010 yang diperoleh adalah sebesar 2,04 persen pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 2,22 persen pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 2,30 persen pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 2,21 persen. Pada triwulan I tahun 2011 yang diperoleh adalah sebesar 2,22 persen pada triwulan II mengalami penurunan menjadi 2,12 persen pada triwulan III mengalami penurunan menjadi 2,03 persen pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 1,95 persen. Pada triwulan I tahun 2012 yang diperoleh adalah sebesar 2,17 persen pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 2,25 persen pada triwulan III mengalami penurunan menjadi 2,22persen pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 2,25 persen. Pada triwulan I tahun 2013 yang diperoleh adalah sebesar 2,56 persen pada triwulan II

mengalami penurunan menjadi 1,79 persen pada triwulan III mengalami penurunan menjadi 1,51 persen pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 1,53 persen.

Pada triwulan I tahun 2014 yang diperoleh adalah sebesar 1,72 persen pada triwulan II mengalami penurunan menjadi 0,66 persen pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 0,80 persen pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 0,17 persen. Pada triwulan I tahun 2015 yang diperoleh adalah sebesar 0,81 persen pada triwulan II mengalami penurunan menjadi 0,55 persen pada triwulan III mengalami penurunan menjadi 0,42 persen pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 0,56 persen. Pada triwulan I tahun 2016 yang diperoleh adalah sebesar 0,56 persen pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 0,62 persen pada triwulan III mengalami penurunan menjadi 0,60 persen pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 0,59 persen. Pada triwulan I tahun 2017 yang diperoleh adalah sebesar 0,60 persen pada triwulan II mengalami penurunan menjadi 0,59 persen pada triwulan III mengalami penurunan menjadi 0,56 persen pada triwulan IV mengalami kenaikan menjadi 0,59 persen. Pada triwulan I tahun 2018 yang diperoleh adalah sebesar 0,79 persen pada triwulan II mengalami kenaikan menjadi 0,89 persen pada triwulan III mengalami kenaikan menjadi 0,95 persen pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 0,88 persen

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya).

Tabel IV.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudarabah	36	4.93	5.80	5.3987	.25569
Musyarakah	36	4.96	6.19	5.6376	.29725
ROA	36	.17	2.56	1.3033	.76392
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa variabel pendapatan *mudārabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 5,3987 dengan nilai minimum 4,93 dan nilai maksimum 5,80 serta standar deviasinya sebesar 0,25569. Variabel pendapatan *musyārakah* dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* 5,6376 dengan nilai minimum 4,96 dan nilai maksimum 6,19 serta standar deviasinya sebesar 0,29725. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* 1,3033 dengan nilai minimum 0,17 dan nilai maksimum 2,56 serta standar deviasinya sebesar 0,76392.

2. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi secara normal. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal. Persyaratan disebut normal jika nilai $> 0,05$ maka data terdistribusi.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.38152333
Most Extreme	Absolute	.144
Differences	Positive	.063

Negative	-1.144
Test Statistic	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, hasil uji normalitas dengan uji *OneSample Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,059, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ($0,059 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara pendapatan *mudārabah* dan *musyārakah*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.584	1.526		2.348	.025		
Mudarabah	2.248	.308	.752	7.294	.000	.711	1.407
Musyarakah	-2.557	.265	-.995	-9.647	.000	.711	1.407

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa VIF variable pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārakah*

sebesar 1,407 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,711. Dari hasil uji multikolinieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,05 yaitu $1,407 > 0,05$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu $1,407 < 10$. Maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah ingin mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *Durbin Watson*, jika DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < DW < +2$) maka tidak terjadi autokorelasi. Jika, jika $-2 > DW > +2$ maka terjadi autokorelasi.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.751	.735	.39291	.573

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

b. Dependent Variable: ROA

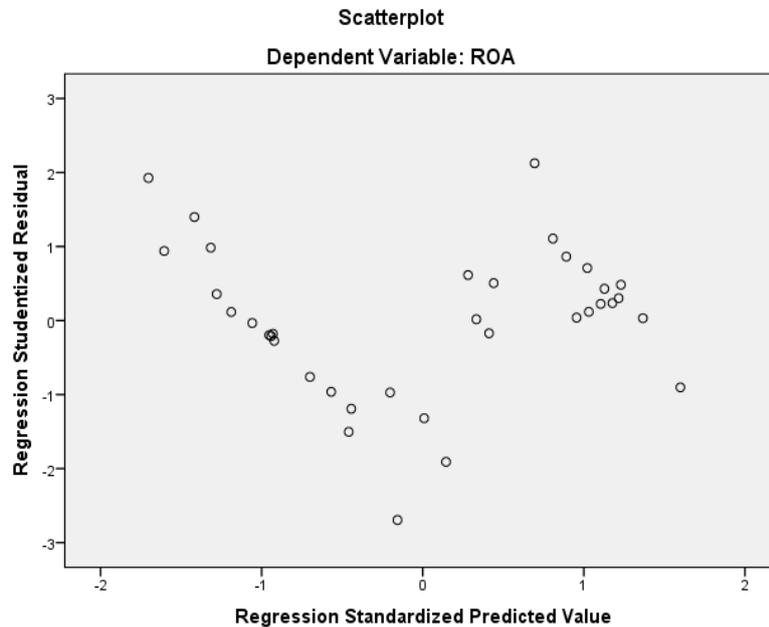
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.7 di atas hasil uji autokorelasi bahwa *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) 0,573 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $-2 < 0,573 < +2$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat pola-pola titik-titik pada regresi.

Gambar VI.1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar IV.1 di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak dapat membentuk pola yang jelas. Titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap variabel terikat *Return On Asset (ROA)* yang diuji.

Tabel IV.8
Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.584	1.526		2.348	.025
Mudrabah	2.248	.308	.752	7.294	.000
Musyarakah	-2.557	.265	-.995	-9.647	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang pada tabel IV.8 di atas maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$ROA = a + b_1MD + b_2MS + e$$

$$ROA = 3,584 + 2,248 MD - 2,557 MS$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 3,584. Dapat diartikan apabila pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* nilainya adalah 0 maka *Return On Asset* (ROA) nilainya 3,584 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan *mudārabah* (b_1) bernilai positif yaitu 2,248. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pendapatan pembiayaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkat *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,248 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan *musyārah* (b_1) bernilai negatif yaitu -2,557. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pendapatan pembiayaan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -2,557 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārah* variabel dependen *Return On Asset* (ROA), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik.

Tabel IV.9
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.751	.735	.39291	.573

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Pada tabel IV.9 di atas diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,735 atau sama dengan 73,5%. Artinya bahwa variasi variabel pendapatan *mudārabah* dan *musyārakah* memberikan kontribusi terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 73,5% dan sisanya 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.584	1.526		2.348	.025
Mudarabah	2.248	.308	.752	7.294	.000
Musyarakah	-2.557	.265	-.995	-9.647	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Pada tabel IV.10 di atas diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel pendapatan *mudārabah* adalah 7,294 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$,

hasil yang diperoleh adalah 2,034, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,294 > 2,034$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan pendapatan *mudārabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dari hasil uji parsial pada tabel di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel pendapatan *musyārah* adalah -9,647 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari $df = n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$, hasil yang diperoleh adalah 2,034, dengan demikian $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,647 < -2,034$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan pendapatan *musyārah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15.330	2	7.665	49.651	.000 ^b
Residual	5.095	33	.154		
Total	20.425	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudarabah

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dijelaskan dengan tingkat signifikan 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 49,651. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel). Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 3 baris ke 33 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,89. Hasil analisis data uji F

menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,651 > 2,89$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan *mudārabah* dan *musyārahah* secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan *mudārabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 maka pengujian secara parsial dengan *t-test*, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan *mudārabah* memiliki nilai taraf sigifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,005$), dan $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $7,294 > 2,034$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan *mudārabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2018.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Lin Nurulita (Skripsi Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2009) yang menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudārabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian Ela Chalifah (Jurnal, Sekolah Tinggi Nasyiatul Aisyah, Kudus 2015) menunjukkan bahwa “*mudārabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)”. Penelitian Rasmina Silalahi (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2016) menunjukkan bahwa *mudārabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)”. sehingga dapat disimpulkan bahwa *mudārabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh Pendapatan *musyārakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 maka pengujian secara parsial dengan *t-test*, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan *musyārakah* memiliki nilai taraf sigifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ yaitu $2,034 < -9,647$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan *musyārakah* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Amri Dzikri Fadholi (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) menunjukkan bahwa *musyāraka h* berpengaruh signifikan terhadap *Retun On Asset* (ROA). Penelitian Rasmina Silalahi (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri PadangSidimpunan, 2016) menunjukkan bahwa *Retun On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Retun On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan “bahwa *musyārakah* memiliki pengaruh negatif terhadap *Retun On Asset* (ROA”.

3. Pengaruh Pendapatan *mudārabah* dan *musyārakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 maka diperoleh hasil bahwa pendapatan *mudārabah* dan *musyārakah* berpengaruh secara simultan terhadap *Retun On Asset* (ROA) Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $49,651 > 2,89$, dan signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Retun On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018.

Kemudian uji *R Square* menunjukkan bahwa besarnya Koefisien determinasi adalah sebesar 0,735 atau sama dengan 73,5 persen. Artinya bahwa variasi variabel pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* dapat menjelaskan variasi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 26,5 persen, sedangkan sisanya 24,9 persen lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil uji normalitas diketahui pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,059. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan hasil, uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* sebesar 1,407 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,711. Dari hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,05 yaitu $1,407 > 0,05$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu $1,407 < 10$. Maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel pendapatan *mudārabah* dan *musyārah*.

Hasil uji autokorelasi diperoleh dari *Durbin Watson* sebesar 1,469, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $-2 < 0,989 < +2$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik tidak dapat membentuk pola yang jelas. Titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa dan yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab

dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya terfokus pada variabel-variabel rasio keuangan bank saja.
5. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan yang hanya diwakili oleh tiga rasio keuangan yaitu, pendapatan *mudārabah*, *musyārah* dan *Return On Asset* (ROA).

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2018” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan *mudārabah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah, Tbk. Periode 2010-2018 yang dibuktikan dengan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,294 > 2,034$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak, Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan *mudārabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
2. Pendapatan *musyārah* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah, Tbk. Periode 2010-2018 yang dibuktikan dengan nilai memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,647 < -2,034$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *musyārah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
3. Pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārah* berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap *Return On asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah, Tbk. Periode 2010-2018 yang dibuktikan dengan nilai memiliki $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu ($49,651 < 2,89$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan

pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārah* memiliki pengaruh terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Syariah Mandiri agar lebih memperhatikan perkembangan pendapatan *mudārabah* dan *musyārah* untuk menjaga kemampuan bank dalam memenuhi likuiditas ROA, sebab berdasarkan penelitian ini *mudārabah* dan *musyārah* memiliki pengaruh terhadap ROA.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap ROA serta memperluas sampel penelitian bank syariah.
3. Bagi pemerintah disarankan untuk selalu mengawasi dan memberikan dukungan kepada bank syariah mandiri khususnya dan umumnya pada perbankan lainnya agar kinerja perusahaan dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fhatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Indah Press, 1995.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2016.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat: 2008.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: For Academic Publishing Service, 2015
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi, 2015.
- Karnaen & Muhammad Syafi'i, *Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- MudrajatKuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: RajawaliPers, 2014.
- _____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teorik Pratik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo,2005.

- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007.
- N. Iapoliwa & Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2008.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Metawirej dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sofyan Safri Harahap, *Analisa Kritis atas laporan keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013,
- Veithzal Rivai dan Arviyan Aripin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Referensi lain

- Ela Chalifah, Pengaruh pendapatan *mudārabah* dan *musyārakah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2006-2014 dalam jurnal Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Nasyiatul Aisyah Kudus, Indonesia, 2015.
- Amri Dzikri, Pengaruh pembiayaan *murābahah*, *musyārakah* dan *mudābahah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dalam Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016.
- Lin Nurulita, Pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudārabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2009
- Rasmina Silalahi Pengaruh pendapatan dan pembiayaan *murābahah*, *mudārabah* dan *musyārakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dalam Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri, Padangsidempuan, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Hana Juita Sari Hasibuan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sipirok, 19 Oktober 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3 (Tiga) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Simaninggir, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli Selatan.
Telepon/No.HP : 0822 78390 584

ORANG TUA:

Nama Orang Tua:

Ayah : Hasanuddin Hasibuan
Ibu : Roslina Warni
Alamat : Desa Simaninggir, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli Selatan.

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 102460 Sipirok
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Sipirok
Tahun 201-2014 : SMA Negeri 1 Sipirok
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

1874 /ln.14/G.1/PP.00.9/08/2019

Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Agustus 2019

Bapak/ Ibu;
Nawati : Pembimbing I
Syahuri Zein : Pembimbing II

Yang hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa
berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan
skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

: Hana Juita Sari Hasibuan
: 1540100297
Judul Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return
On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2010-2018

Itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut
penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

dan disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



Lampiran 1

**Data Triwulan Pendapatan Pembiayaan *Mudārabah* PT. Bank
Syariah Mandiri Tbk. Periode Maret 2010 -2018
Dalam persen (%)**

Tahun	Data Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	5,10	5,41	5,60	5,74
2011	5,18	5,49	5,67	5,80
2012	5,18	5,49	5,67	5,80
2013	5,13	5,43	5,61	5,74
2014	5,06	5,37	5,54	5,62
2015	4,96	5,27	5,47	5,57
2016	4,93	5,23	5,44	5,56
2017	4,95	5,25	5,44	5,56
2018	4,93	5,23	5,41	5,53

Lampiran 2

**Data Triwulan Pendapatan Pembiayaan *Musyārahah* PT. Bank
Syariah Mandiri Tbk. Periode Maret 2010 -2018
Dalam persen (%)**

Tahun	Data Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	4,96	5,29	5,50	5,65
2011	5,13	5,43	5,61	5,75
2012	5,14	5,46	5,65	5,78
2013	5,22	5,55	5,72	5,85
2014	5,27	5,58	5,76	5,88
2015	5,30	5,64	5,82	5,93
2016	5,41	5,73	5,92	6,02
2017	5,49	5,78	5,98	6,11
2018	5,57	5,86	6,06	6,19

Lampiran 3

**Data Triwulan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah
Mandiri Tbk. Periode Maret 2010 -2018
Dalam persen (%)**

Tahun	Data Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	2,04	2,22	2,30	2,21
2011	2,22	2,12	2,03	1,95
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,72	0,66	0,80	0,17
2015	0,81	0,55	0,42	0,56
2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59
2018	0,79	0,89	0,95	0,88

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2017	Maret 2016	Maret 2017	Maret 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,761,837	1,587,650	0	0
a. Rupiah	1,701,598	1,529,955	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,070,668	981,619	0	0
- Murabahah	1,005,883	931,242	0	0
- Istishna'	85	43	0	0
- Ujrah	64,700	50,334	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	399,722	339,745	0	0
- Mudharabah	89,539	84,971	0	0
- Musyarakah	310,183	254,774	0	0
iii. Lainnya	231,208	208,591	0	0
b. Valuta asing	60,239	57,695	0	0
i. Pendapatan dari piutang	30,993	51,255	0	0
- Murabahah	30,993	51,255	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	24,472	16	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2018	Juni 2017	Juni 2018	Juni 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,837,112	3,624,885	0	0
a. Rupiah	3,730,876	3,500,404	0	0
i. Pendapatan dari piutang	2,326,812	2,229,764	0	0
- Murabahah	2,176,602	2,098,330	0	0
- Istishna'	8	109	0	0
- Ujrah	150,202	131,325	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	892,357	777,591	0	0
- Mudharabah	170,777	176,867	0	0
- Musyarakah	721,580	600,724	0	0
iii. Lainnya	511,707	493,049	0	0
b. Valuta asing	106,236	124,481	0	0
i. Pendapatan dari piutang	51,914	64,963	0	0
- Murabahah	51,914	64,963	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	40,430	48,061	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2018	September 2017	September 2018	September 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	5,873,162	5,544,922	0	0
a. Rupiah	5,720,921	5,362,657	0	0
i. Pendapatan dari piutang	3,546,868	3,345,668	0	0
- Murabahah	3,315,728	3,147,494	0	0
- Istishna'	11	116	0	0
- Ujrah	231,129	198,058	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,398,410	1,234,119	0	0
- Mudharabah	254,122	275,486	0	0
- Musyarakah	1,144,288	958,633	0	0
iii. Lainnya	775,643	782,870	0	0
b. Valuta asing	152,241	182,265	0	0
i. Pendapatan dari piutang	71,636	93,625	0	0
- Murabahah	71,636	93,625	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	70,683	70,110	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2018	Maret 2017	Maret 2018	Maret 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,907,331	1,761,837	0	0
a. Rupiah	1,852,068	1,701,598	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,151,170	1,070,668	0	0
- Murabahah	1,077,450	1,005,883	0	0
- Istishna'	5	85	0	0
- Ujrah	73,715	64,700	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	453,181	399,722	0	0
- Mudharabah	85,081	89,539	0	0
- Musyarakah	368,100	310,183	0	0
iii. Lainnya	247,717	231,208	0	0
b. Valuta asing	55,263	60,239	0	0
i. Pendapatan dari piutang	25,824	30,993	0	0
- Murabahah	25,824	30,993	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	19,693	24,472	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	7,976,256	7,493,417	0	0
a. Rupiah	7,777,046	7,261,760	0	0
i. Pendapatan dari piutang	4,796,373	4,483,659	0	0
- Murabahah	4,483,277	4,216,447	0	0
- Istishna'	13	125	0	0
- Ujrah	313,083	267,087	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,882,741	1,669,757	0	0
- Mudharabah	335,266	367,275	0	0
- Musyarakah	1,547,475	1,302,482	0	0
iii. Lainnya	1,097,932	1,108,344	0	0
b. Valuta asing	199,210	231,657	0	0
i. Pendapatan dari piutang	82,531	119,458	0	0
- Murabahah	82,531	119,458	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	92,846	91,440	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2017	Maret 2016	Maret 2017	Maret 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,761,837	1,587,650	0	0
a. Rupiah	1,701,598	1,529,955	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,070,668	981,619	0	0
- Murabahah	1,005,883	931,242	0	0
- Istishna'	85	43	0	0
- Ujrah	64,700	50,334	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	399,722	339,745	0	0
- Mudharabah	89,539	84,971	0	0
- Musyarakah	310,183	254,774	0	0
iii. Lainnya	231,208	208,591	0	0
b. Valuta asing	60,239	57,695	0	0
i. Pendapatan dari piutang	30,993	51,255	0	0
- Murabahah	30,993	51,255	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	24,472	16	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2017	Juni 2016	Juni 2017	Juni 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,624,885	3,168,696	0	0
a. Rupiah	3,500,404	3,082,215	0	0
i. Pendapatan dari piutang	2,229,764	1,987,932	0	0
- Murabahah	2,098,330	1,885,098	0	0
- Istishna'	109	62	0	0
- Ujrah	131,325	102,772	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	777,591	701,508	0	0
- Mudharabah	176,867	168,463	0	0
- Musyarakah	600,724	533,045	0	0
iii. Lainnya	493,049	392,775	0	0
b. Valuta asing	124,481	86,481	0	0
i. Pendapatan dari piutang	64,963	82,692	0	0
- Murabahah	64,963	82,692	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	48,061	15	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2017	September 2016	September 2017	September 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	5,544,922	4,810,393	0	0
a. Rupiah	5,362,657	4,680,237	0	0
i. Pendapatan dari piutang	3,345,668	2,999,320	0	0
- Murabahah	3,147,494	2,837,844	0	0
- Istishna'	116	78	0	0
- Ujrah	198,058	161,398	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,234,119	1,098,984	0	0
- Mudharabah	275,486	274,507	0	0
- Musyarakah	958,633	824,477	0	0
iii. Lainnya	782,870	581,933	0	0
b. Valuta asing	182,265	130,156	0	0
i. Pendapatan dari piutang	93,625	112,793	0	0
- Murabahah	93,625	112,793	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	70,110	16	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2017	Desember 2016	Desember 2017	Desember 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	7,493,417	6,627,418	0	0
a. Rupiah	7,261,760	6,386,758	0	0
i. Pendapatan dari piutang	4,483,659	4,115,596	0	0
- Murabahah	4,216,447	3,898,918	0	0
- Istishna'	125	83	0	0
- Ujrah	267,087	216,595	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,669,757	1,401,884	0	0
- Mudharabah	367,275	362,083	0	0
- Musyarakah	1,302,482	1,039,801	0	0
iii. Lainnya	1,108,344	869,278	0	0
b. Valuta asing	231,657	240,660	0	0
i. Pendapatan dari piutang	119,458	149,564	0	0
- Murabahah	119,458	149,564	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	91,440	64,884	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Maret 2015	Maret 2016	Maret 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,587,650	1,467,189	0	0
a. Rupiah	1,529,955	1,413,316	0	0
i. Pendapatan dari piutang	981,619	939,478	0	0
- Murabahah	931,242	894,488	0	0
- Istishna'	43	522	0	0
- Ujrah	50,334	44,468	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	339,745	281,289	0	0
- Mudharabah	84,971	90,228	0	0
- Musyarakah	254,774	191,061	0	0
iii. Lainnya	208,591	192,549	0	0
b. Valuta asing	57,695	53,873	0	0
i. Pendapatan dari piutang	51,255	46,882	0	0
- Murabahah	51,255	46,882	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	16	0	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2018	Desember 2017	Maret 2018	Desember 2017
ASET				
1. Kas	1,015,336	1,135,610	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	16,061,098	14,391,293	0	0
3. Penempatan pada bank lain	724,190	702,715	0	0
4. Tagihan spot dan forward	29	0	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	13,123,640	10,255,556	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	159,302	98,554	0	0
8. Piutang	39,256,394	38,644,867	0	0
a. Piutang murabahah	55,825,704	54,783,980	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	19,394,747	18,773,555	0	0
c. Piutang Istishna'	3,458	3,520	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	372	376	0	0
e. Piutang qardh	2,820,194	2,617,592	0	0
f. Piutang sewa	2,157	13,706	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	20,968,954	21,038,964	0	0
a. Mudharabah	3,470,062	3,398,751	0	0
b. Musyarakah	17,498,892	17,640,213	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Juni 2018	Juni 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.62	14.73
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.06	3.83
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.92	3.87
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.12	2.33
5. NPF gross	3.97	4.85
6. NPF net	2.75	3.23
7. Return On Assets (ROA)	0.89	0.59
8. Return On Equity (ROE)	7.31	5.80
9. Net Imbalan (NI)	6.05	6.54
10. Net Operating Margin (NOM)	1.00	0.67
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.09	93.89
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34.73	32.43
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	75.47	80.03
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Pos-pos		
	September 2018	September 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	16.46	14.92
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.81	3.83
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.76	3.67
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.10	2.24
5. NPF gross	3.65	4.69
6. NPF net	2.51	3.12
7. Return On Assets (ROA)	0.95	0.56
8. Return On Equity (ROE)	7.98	5.53
9. Net Imbalan (NI)	6.16	6.47
10. Net Operating Margin (NOM)	1.05	0.63
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.73	94.22
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36.58	33.34
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79.08	78.29
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	16.26	15.89
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.41	3.65
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.45	3.50
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.48	2.46
5. NPF gross	3.28	4.53
6. NPF net	1.56	2.71
7. Return On Assets (ROA)	0.88	0.59
8. Return On Equity (ROE)	8.21	5.71
9. Net Imbalan (NI)	6.18	7.35
10. Net Operating Margin (NOM)	0.96	0.61
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.68	94.44
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36.32	34.44
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.25	77.66
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2017	Desember 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.89	14.01
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.65	4.00
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.50	4.03
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.46	2.76
5. NPF gross	4.53	4.92
6. NPF net	2.71	3.13
7. Return On Assets (ROA)	0.59	0.59
8. Return On Equity (ROE)	5.71	5.81
9. Net Imbalan (NI)	7.35	6.75
10. Net Operating Margin (NOM)	0.61	0.64
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.44	94.12
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34.44	29.43
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.66	79.19
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Pos-pos		
	September 2017	September 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	14.92	13.50
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.83	4.40
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.67	4.43
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.24	2.75
5. NPF gross	4.69	5.43
6. NPF net	3.12	3.63
7. Return On Assets (ROA)	0.56	0.60
8. Return On Equity (ROE)	5.53	5.98
9. Net Imbalan (NI)	6.47	6.01
10. Net Operating Margin (NOM)	0.63	0.65
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.22	93.93
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33.34	27.54
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	78.29	80.40
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Juni 2017	Juni 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	14.37	13.69
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.83	4.66
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.87	4.69
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.33	2.94
5. NPF gross	4.85	5.58
6. NPF net	3.23	3.74
7. Return On Assets (ROA)	0.59	0.62
8. Return On Equity (ROE)	5.80	6.14
9. Net Imbalan (NI)	7.13	6.54
10. Net Operating Margin (NOM)	0.67	0.67
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.89	93.76
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	32.43	27.88
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	80.03	82.31
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Pos-pos		
	Maret 2017	Maret 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	21.14	14.66
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.91	4.52
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.80	4.26
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.06	1.50
5. NPF gross	4.71	4.84
6. NPF net	3.33	3.90
7. Return On Assets (ROA)	0.65	0.99
8. Return On Equity (ROE)	5.49	7.51
9. Net Imbalan (NI)	5.73	6.33
10. Net Operating Margin (NOM)	0.20	0.44
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.67	90.47
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35.27	37.34
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.56	82.73
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		